

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2020)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	4,000,375	4,000,375
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,739,207	273,921
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,898,727	1,527,912
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	763,913	763,913
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	278,260	8,348
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	32,483	32,483
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	7,712,590	2,606,576
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	243,190	72,355
8 Arus kas masuk lainnya	1,447	1,447
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	244,637	73,802
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		4,000,375
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,532,774
LCR (%)		157.94%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2020)

Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan II 2020 adalah 157,94%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan II 2020 merupakan rerata harian LCR dari bulan April 2020 hingga Juni 2020. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan II 2020 adalah sebesar 58 hari.

Rasio Triwulan II 2020 mengalami penurunan sebesar -23.52% bila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2020 yaitu sebesar 181,47%. Penurunan pada LCR Triwulan II 2020 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian arus kas keluar bersih sebesar +IDR 559 milyar. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi - simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional yaitu sebesar +IDR 476 miliar.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan Surat dari OJK No. S-11/D.03/2020 tertanggal 27 Mei 2020 bahwa LCR yang harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan tanggal 31 Maret 2021